

ABSTRAK

Gabriel Darwinto Jado, *Meneropong Prostitusi Online Kaum Muda di NTT dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan penilaian kritis dan sistematis terhadap fenomena prostitusi *online* kaum muda di NTT dalam terang dogma Teologi Tubuh Yohanes Paulus II, (2) menjelaskan kepada masyarakat terkhususnya kaum muda di NTT, makna tubuh dan seksualitas seturut ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II supaya kaum muda di NTT tidak terjerumus ke dalam praktik prostitusi *online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Penulis mengkaji sejumlah literatur kepustakaan mengenai ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dan referensi ilmiah lainnya yang membahas prostitusi *online* dan fenomena-fenomenanya seputar NTT. Objek kajian dalam penelitian ini adalah Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dan fenomena-fenomena praktik prostitusi *online* kaum muda di NTT.

Prostitusi *online* merupakan model pelacuran dengan wajah baru yang berkembang di era kontemporer, berbasis sistem digital atau penggunaan media internet sebagai sarana transaksi. Prostitusi *online* adalah salah satu tindakan pengobjekkan tubuh. Aktivitas ini termasuk salah satu bentuk penodaan atau pencemaran terhadap martabat tubuh dan seksualitas manusia, sebab tubuh dalam prostitusi *online* dijadikan layaknya barang komoditas yang dapat diperjualbelikan semauanya. Prostitusi *online* identik dengan kejahatan. Kejahatannya begitu buruk sehingga tidak ada yang bisa menaklukkannya. Persebarannya yang melejit telah memengaruhi kehidupan kaum muda di NTT. Sangat memprihatinkan, sebab kaum muda NTT adalah generasi penerus masa depan NTT. Oleh karena keburukannya itu, perlu adanya upaya yang serius dilakukan untuk menghentikan persebarannya. Teologi Tubuh dapat menjadi suatu paradigma mujarab dalam upaya mengentaskan keberadaan prostitusi *online* di NTT. Ajaran Teologi Tubuh sangat efektif untuk memberikan suatu pemahaman yang mendalam dan mendasar bagi kaum muda di NTT untuk mengenali dan menghargai tubuhnya. Yohanes Paulus II melalui ajaran Teologi Tubuh mengimbau semua orang untuk memahami dan merefleksikan kembali makna tubuh dan seksualitas sebagaimana dikehendaki oleh Allah sejak awal mula. Beliau menyerukan kepada dunia akan pentingnya memahami arti hidup manusia yang memiliki tubuh. Menurutnya, tubuh manusia merupakan simbol pengungkapan diri Allah yang tak terlihat kepada dunia. Oleh karena itu, tubuh tidak lain merupakan cerminan dari gambar Allah. Sebagai gambar Allah manusia perlu mengapresiasi martabat tubuhnya dengan cara merawat, mengindahkannya, dan tidak mengobjekkan tubuh tersebut ke dalam dunia prostitusi.

Kata kunci: prostitusi *online*, kaum muda, NTT, tubuh, seksualitas, teologi tubuh, Yohanes Paulus II.

ABSTRACT

Gabriel Darwinto Jado, *Observing Youth Online Prostitution in NTT in the Light of John Paul II's Body Theology*. Thesis. Degree program. Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2022.

This study aims to (1) provide a critical and systematic assessment of the phenomenon of online prostitution of young people in NTT in the light of the dogma of the Body Theology of John Paul II, (2) explain to the public, especially young people in NTT, the meaning of the body and sexuality according to the teachings of John Paul's Body Theology. Paul II so that young people in NTT do not fall into the practice of online prostitution. The method used in this research is literature. The author examines a number of literatures regarding the teachings of the Body Theology of John Paul II and other scientific references that discuss online prostitution and its phenomena around NTT. The object of study in this research is the Theology of the Body of John Paul II and the phenomena of the online prostitution practice of young people in NTT.

Online prostitution is a model of prostitution with a new face that is developing in the contemporary era, based on digital systems or the use of internet media as a means of transactions. Online prostitution is an act of objectifying the body. This activity is one of the forms of desecration or contamination of the dignity of the body and human sexuality, because the body in online prostitution is made like a commodity that can be traded at will. Online prostitution is synonymous with crime. His crimes are so bad that no one can beat them. Its soaring spread has affected the lives of young people in NTT. It is very concerning, because the youth of NTT are the next generation of the future of NTT. Because of its ugliness, serious efforts need to be made to stop its spread. Body Theology can be an effective paradigm in an effort to eradicate the existence of online prostitution in NTT. The teachings of Body Theology are very effective in providing a deep and fundamental understanding for young people in NTT to recognize and appreciate their bodies. John Paul II through the teachings of Body Theology encourages everyone to understand and reflect back on the meaning of the body and sexuality as intended by God from the beginning. He called on the world to understand the importance of understanding the meaning of human life that has a body. According to him, the human body is a symbol of God's invisible self-disclosure to the world. Therefore, the body is nothing but a reflection of the image of God. As an image of God, humans need to appreciate the dignity of their bodies by caring for, respecting, and not objectifying their bodies into the world of prostitution.

Keywords: online prostitution, youth, NTT, body, sexuality, body theology, John Paul II.